

**POLTEKKES TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURUN
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPURUN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021
Shellyn Nabila

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN THERMOREGULASI
(HIPERTERMI) PADA REMAJA An.P KELUARGA Tn.Y DENGAN
DEMAM THYPOID DI KEMILING BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

Xiv + 66 halaman + 10 tabel + 7 lampiran + 2 gambar

ABSTRAK

Data dinas kesehatan Provinsi Lampung tahun 2014, menyebutkan jumlah kasus demam tifoid pasien rawat inap di puskesmas sebanyak 37.708 kasus. Sedangkan di rumah sakit sebanyak 96 kasus pasien rawat inap, dan 210 kasus pasien rawat jalan. Metode yang penulis gunakan dalam asuhan keperawatan ini ialah dengan menggunakan metode pendekatan asuhan keperawatan keluarga, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Data yang didapatkan saat pengkajian yaitu keluarga Tn.Y mengatakan kurang memahami materi gangguan hipertermi pada demam thypoid dan cara merawat. Masalah utama yang ditemukan yaitu hipertermi berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga mengenal masalah. Implementasi yang dilakukan adalah memberi pendidikan kesehatan tentang gangguan hipertermi pada penyakit demam thypoid, pendidikan kesehatan nya berisi tentang pengertian demam thypoid, penyebab, cara mencegah, cara merawat dan juga tindakan menurunkan suhu tubuh yaitu kompres hangat. Tindakan yang dilakukan adalah kompres hangat dengan menggunakan waslap, suhu air sesuai kebutuhan yaitu 40-46°C. Tindakan dilakukan 10-15 dan kompres setiap 5 menit. Kompres hangat dilakukan 3x sehari yaitu pagi hari, siang hari dan sore atau malam hari. Hasil evaluasi akhir dari tindakan keperawatan kompres hangat yang diberikan kepada keluarga Tn.Y yaitu keluarga sudah mulai paham tentang masalah demam thypoid dan sudah bisa mendemonstrasikan ulang tentang tindakan kompres hangat. Disarankan kepada keluarga untuk menggunakan cara kompres hangat jika terjadi demam.

Kata Kunci : Hipertermi, Gangguan Suhu Tubuh
Daftar bacaan : 19 (2009-2018)

**POLTEKKES TANJUNGPURANG
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGPURANG
TANJUNGPURANG NURSING DIII STUDY PROGRAM**

Final Project Report, May 2021
Shellyn Nabila

**NURSING CARE FOR THERMOREGULATION DISORDERS
(HYPERTERMIA) IN ADOLESCENT P. Y'S FAMILY WITH TYPHOID
FEVER AT KEMILING BANDAR LAMPUNG YEAR 2021**

Xiv + 66 pages + 10 tables + 7 attachments + 2 pictures

ABSTRACT

Data from the Health Office of Lampung Province in 2014 stated that the number of cases of typhoid fever in inpatients at the puskesmas was 37,708 cases. While in the hospital as many as 96 cases of inpatients, and 210 cases of outpatients. The method that the author uses in nursing care is to use a family nursing care approach, interviews, observation, physical examination, assessment, diagnosis, nursing plan, implementation, and evaluation. The data obtained during the assessment, namely Mr. Y's family said they did not understand the material for hyperthermic disorders in typhoid fever and how to treat them. The main problem found is hyperthermia related to the inability of the family to recognize the problem. The implementation is to provide health education about hyperthermic disorders in typhoid fever, the health education contains the understanding of typhoid fever, causes, ways to prevent, how to treat and also actions to reduce body temperature, namely warm compresses. The action taken is a warm compress using a washcloth, the water temperature as needed is 40-46°C. The action is carried out 10-15 and compresses every 5 minutes. Warm compresses are carried out 3 times a day, namely in the morning, afternoon and evening or night. The result of the final evaluation of the warm compress nursing action given to Mr. Y's family is that the family has begun to understand the problem of typhoid fever and has been able to demonstrate again about the warm compress. It is recommended for families to use warm compresses if there is a fever.

Keywords : Hyperthermia, Body Temperature Disorders
Reading list : 19 (2009-2018)